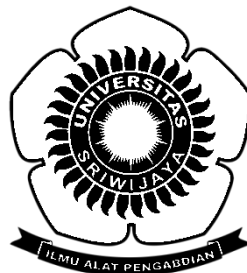


SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN DAN
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI YANG BEKERJA
DAN TIDAK BEKERJA DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DESA KEPALA SIRING KABUPATEN LAHAT**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF INCOME AND WELFARE
LEVEL OF FARMERS WHO WORK AND DO NOT WORK ON
OIL PALM PLANTATIONS KEPALA SIRING VILLAGE
LAHAT REGENCY***



**Merta Andani
05011282025049**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

MERTA ANDANI. *Comparative Analysis Of Income and Welfare Level Of Farmers Who Work and Do Not Work On Oil Palm Plantations In Kepala Siring Village Lahat Regency* (Supervised by **MUHAMMAD ARBI**).

Palm Oil is a plant that is widely cultivated in Indonesia, one of which is in Kepala Siring Village, Kikim Tengah District, Lahat Regency. The majority of the people of Kepala Siring Village make their living as oil palm farmers. The village is also directly adjacent to an oil palm plantation owned company. Because of this, many residents also work for companies while continuing to cultivate their own oil palm. The advantage of working in a company is gaining knowledge in order to get maximum production and the production results can be sold directly to the company. The aims of this research are to : 1) Analyze differences in palm oil production of farmers who work and do not work in oil palm plantations, 2) Analyze differences in income of oil palm farmers who work and do not work in plantation companies, 3) Identify the welfare of farmer households who work and do not work in palm oil plantation companies. The method used in this research is a survey method. The sampling method used in the research was an unbalanced stratified random method with a sample size of 30 farmers who worked on plantations and 30 farmers who did not work on plantations. The data obtained consists of primary data and secondary data. Data processing was using SPSS and skoring methode. The results of the research show that 1) The average productivity of oil palm owned by independent farmers who work on plantations has a significant difference in productivity from that of independent farmers who do not work on plantations, 2) Palm oil farming income of farmers who work on plantations has a significant difference from that of smallholders. who do not work on plantations, 3) The welfare level of non-plantation working farmers, based on welfare indicators, falls within the criteria of high welfare ($93,34 < 100,66 \leq 120,00$). Similarly, the welfare level of farmers working in plantations also falls within the criteria of high welfare, with a score ($93,34 < 102,77 \leq 120,00$).

Keywords: income, palm oil, production, welfare

RINGKASAN

MERTA ANDANI. Analisis Komparasi Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani yang Bekerja dan Tidak Bekerja di Perkebunan Kelapa Sawit Desa Kepala Siring Kabupaten Lahat (Dibimbing oleh **MUHAMMAD ARBI**).

Kelapa sawit merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia, salah satunya yaitu Desa Kepala Siring, Kecamatan Kikim Tengah, Kabupaten Lahat. Mayoritas masyarakat Desa Kepala Siring bermatapencarian sebagai petani kelapa sawit. Desa tersebut juga berdampingan langsung dengan perkebunan kelapa sawit milik perusahaan. Oleh karena itu, banyak penduduk yang juga bekerja di perusahaan sambil tetap membudidayakan kelapa sawit milik mereka pribadi. Keuntungan bekerja di perusahaan adalah memperoleh pengetahuan agar mendapat produksi yang maksimal dan hasil produksi dapat dijual langsung ke perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- 1) Menganalisis perbedaan produksi kelapa sawit petani yang bekerja dan tidak bekerja di perkebunan kelapa sawit,
- 2) Menganalisis perbedaan pendapatan petani kelapa sawit petani yang bekerja dan tidak bekerja di perusahaan perkebunan,
- 3) Mengidentifikasi kesejahteraan rumah tangga petani yang bekerja dan tidak bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian adalah metode acak berlapis tak berimbang dengan jumlah sampel sebanyak 30 petani pekerja perkebunan dan 30 petani yang tidak bekerja di perkebunan. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *SPSS* dan *Skoring*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Produktivitas rata-rata kelapa sawit milik petani swadaya yang bekerja di perkebunan memiliki perbedaan produktivitas yang signifikan dengan petani swadaya yang tidak bekerja di perkebunan, 2) Pendapatan usahatani kelapa sawit petani yang bekerja di perkebunan memiliki perbedaan yang signifikan dengan petani yang tidak bekerja di perkebunan, 3) Tingkat kesejahteraan petani responden yang tidak bekerja di perkebunan berdasarkan indikator kesejahteraan masuk dalam kriteria kesejahteraan tinggi ($93,34 < 100,66 \leq 120,00$). Begitupun juga dengan tingkat kesejahteraan petani yang bekerja di perkebunan yaitu masuk dalam kriteria kesejahteraan tinggi dengan skor ($93,34 < 102,77 \leq 120,00$).

Kata Kunci: kelapa sawit, kesejahteraan, pendapatan, produksi

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN DAN
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI YANG BEKERJA
DAN TIDAK BEKERJA DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DESA KEPALA SIRING KABUPATEN LAHAT**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Merta Andani
05011282025049**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN DAN
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI YANG BEKERJA
DAN TIDAK BEKERJA DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DESA KEPALA SIRING KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Merta Andani
05011282025049

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc
NIP. 197711022005011001

Mengetahui,



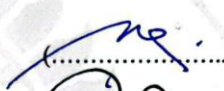



Dean Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

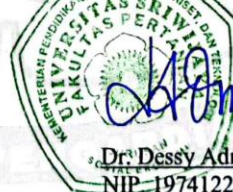

Skripsi dengan judul "Analisis Komparasi Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani yang Bekerja dan Tidak Bekerja di Perkebunan Kelapa Sawit Desa Kepala Siring Kabupaten Lahat" oleh Merta Andani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032023212017 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Mei 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merta Andani

NIM : 05011282025049

Judul : Analisis Komparasi Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani yang Bekerja dan Tidak Bekerja di Perkebunan Kelapa Sawit Desa Kepala Siring Kabupaten Lahat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2024



Merta Andani

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Merta Andani. Penulis lahir di Lahat pada tanggal 22 Maret 2003. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak David dan Ibu Rahmanita. Penulis memiliki 1 saudara perempuan yang bernama Kania Andani. Penulis berdomisili tetap di kota Lahat, tepatnya berada di kelurahan RD PJKA Bandar Agung, RT. 06, RW. 02, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Tiara Lahat. Pada Tahun 2007, penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 07 Lahat yang sekarang telah berganti nama menjadi SDN 06 Lahat. Kemudian, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Lahat yang lulus pada Tahun 2017 dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Lahat yang lulus pada Tahun 2020.

Pada Tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya. Penulis aktif mengikuti berbagai organisasi diantaranya, yaitu : Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), Young Entrepreneur Ship (YES), dan Ikatan Mahasiswa Lahat (IKAMALA) yang merupakan organisasi kedaerahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani yang Bekerja dan Tidak Bekerja di Perkebunan Kelapa Sawit Desa Kepala Siring Kabupaten Lahat” dengan baik, tepat waktu, dan diberikan kemudahan dalam pengerjaannya. skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada :

1. Bapak David dan Ibu Rahmanita selaku orang tua penulis, serta adik saya Kania Andani yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, materi, dukungan dan semangat, serta doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian penulis.
4. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis..
5. Seluruh Staff Akademik yang telah membantu memberikan arahan dalam pengurusan pemberkasan penulis.
6. Teman-teman penulis di bangku perkuliahan, yaitu Widia, Sumiati, Natasya, Elizabeth, dan Anggun. Kemudian, teman-teman di lingkungan rumah yaitu Sakinah dan anggota grup yotarori & natayoko yang menemani penulis selama perkuliahan dan telah memberikan banyak semangat yang sangat berarti bagi penulis.
7. Seluruh teman-teman kelas Agribisnis A Indralaya Angkatan 2020.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangannya dan masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkah kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Selain itu, penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Indralaya, Mei 2024

Merta Andani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	
xii	
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	
Error! Bookmark not defined.	
2.1. Tinjauan Pustaka	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.1. Kelapa Sawit	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.2. Produksi	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.3. Produktivitas	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.4. Penerimaan.....	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.5. Pendapatan	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.6. Konsepsi Kesejahteraan	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.7. Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit	
..... Error!	
Bookmark not defined.	

2.2. Model Pendekatan.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.3. Hipotesis.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.4. Batasan Operasional.....	Error!
	Bookmark not defined.	
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	Error!
	Bookmark not defined.	
3.2. Metode Penelitian.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.4. Metode Pengumpulan Data	Error!
	Bookmark not defined.	
3.5. Metode Pengolahan Data	Error!
	Bookmark not defined.	
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error!
	Bookmark not defined.	

4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.1.1. Profil Kecamatan Kikim Tengah	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
	Halaman
4.1.2. Keadaan Umum Desa Kepala Siring.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.2. Identitas Responden	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.2.1. Umur Petani Responden.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.2.3. Pengalaman Berusahatani Petani Responden.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.2.4. Luas Lahan Petani Responden	
.....	Error!
Bookmark not defined.	

4.2.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.3. Analisis Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit Petani Responden ..	Error!
Bookmark not defined.	
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Responden.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.4.1. Biaya Produksi	Error!
Bookmark not defined.	
4.4.2. Penerimaan.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.4.3. Pendapatan	Error!
Bookmark not defined.	
4.4.4. Pendapatan Non Usahatani	Error!
Bookmark not defined.	
4.5. Tingkat Kesejahteraan.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.5.1. Kependudukan.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.5.2. Kesehatan dan gizi	Error!
Bookmark not defined.	

4.5.3. Pendidikan.....	Error!
.....	
Bookmark not defined.	
4.5.4. Ketenagakerjaan.....	Error!
.....	
Bookmark not defined.	
4.5.5. Taraf dan Pola Konsumsi.....	Error!
.....	
Bookmark not defined.	
4.5.6. Perumahan dan Lingkungan.....	Error!
.....	
Bookmark not defined.	
4.5.7. Kemiskinan	Error!
.....	
Bookmark not defined.	
4.5.8. Sosial dan Lainnya	Error!
.....	
Bookmark not defined.	
4.6. Dampak Positif dan Negatif Berdirinya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Kepala Siring.....	Error!
.....	
Bookmark not defined.	
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	Error!
.....	
Bookmark not defined.	
DAFTAR PUSTAKA	5
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Tingkat Kesejahteraan	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Kikim Tengah	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.5. Umur Petani Responden.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Responden	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.7. Pengalaman Berusahatani Petani Responden	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Responden	
.....	Error!
Bookmark not defined.	

Tabel 4.9. Jumlah Tanggungan Petani Responden	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.10. Perbandingan Produksi dan Produktivitas Rata-rata Kelapa Sawit Petani Responden	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.11. Hasil Uji T Independen Sampel Menggunakan SPSS	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.12. Biaya Tetap Budidaya Kelapa Sawit Petani Responden.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.13. Biaya Variabel Budidaya Kelapa Sawit Petani Responden	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.14. Biaya Total Produksi Kelapa Sawit	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.15. Penerimaan Rata-rata Usahatani Kelapa Sawit.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.16. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.17 Hasil Uji T Terkait Perbandingan Pendapatan Petani.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.18. Pendapatan Non Usahatani Petani Responden.....	Error!
Bookmark not defined.	

Tabel 4.19. Kesejahteraan Petani Responden
..... **Error!**

Bookmark not defined.

Tabel 4.20. Kesejahteraan Responden Berdasarkan Indikator
Kependudukan.....
..... **Error!**

Bookmark not defined.

Tabel 4.21. Kesejahteraan Responden Berdasarkan Indikator Kesehatan
dan Gizi
..... **Error!**

Bookmark not defined.

Tabel 4.22. Kesejahteraan Responden Berdasarkan Indikator
Pendidikan.....
..... **Error!**

Bookmark not defined.

Tabel 4.23. Kesejahteraan Responden Berdasarkan Indikator
Ketenagakerjaan
..... **Error!**

Bookmark not defined.

Tabel 4.24. Kesejahteraan Responden Berdasarkan Indikator Taraf
dan Pola Konsumsi.....
..... **Error!**

Bookmark not defined.

Halaman

Tabel 4.25. Kesejahteraan Responden Berdasarkan Indikator Perumahan
dan Lingkungan.....
..... **Error!**

Bookmark not defined.

Tabel 4.26. Kesejahteraan Responden Berdasarkan Indikator
Kemiskinan.....
..... **Error!**

Bookmark not defined.

Tabel 4.27. Kesejahteraan Responden Berdasarkan Indikator Sosial
Lainnya.....
..... **Error!**

Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Model Pendekatan	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Lahat	60
Lampiran 2. Data Petani Responden yang Tidak Bekerja di Perkebunan	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 3. Data Petani Responden yang Bekerja di Perkebunan.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 4. Biaya Tetap Petani yang Tidak Bekerja di Perkebunan	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 5. Biaya Tetap Petani yang Bekerja di Perkebunan.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 6. Biaya Variabel Petani yang Tidak Bekerja di Perkebunan.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 7. Biaya Variabel Petani yang Bekerja di Perkebunan	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 8. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani yang Tidak Bekerja Di Perkebunan	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 9. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani yang Bekerja Di Perkebunan	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 10. Pendapatan Non-Usahatani Kelapa Sawit Petani yang Tidak Bekerja di Perkebunan	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 11. Pendapatan Non-Usahatani Kelapa Sawit Petani yang Bekerja di Perkebunan.....	
.....	Error!
Bookmark not defined.	

Lampiran 12. Skor Total Kesejahteraan Petani yang Tidak Bekerja di Perkebunan	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 13. Skor Total Kesejahteraan Petani yang Bekerja di Perkebunan	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 14. Skor Kesejahteraan Petani yang Tidak Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Kependudukan	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 15. Skor Kesejahteraan Petani yang Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Kependudukan	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 16. Skor Kesejahteraan Petani yang Tidak Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Kesehatan dan Gizi	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 17. Skor Kesejahteraan Petani yang Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Kesehatan dan Gizi	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 18. Skor Kesejahteraan Petani yang Tidak Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Pendidikan.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 19. Skor Kesejahteraan Petani yang Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Pendidikan	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 20. Skor Kesejahteraan Petani yang Tidak Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Ketenagakerjaan.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 21. Skor Kesejahteraan Petani yang Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Ketenagakerjaan.....	Error!
Bookmark not defined.	

Lampiran 22. Skor Kesejahteraan Petani yang Tidak Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Taraf dan Pola Konsumsi	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 23. Skor Kesejahteraan Petani yang Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Taraf dan Pola Konsumsi.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 24. Skor Kesejahteraan Petani yang Tidak Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Perumahan dan Lingkungan.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 25. Skor Kesejahteraan Petani yang Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Perumahan dan Lingkungan	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 26. Skor Kesejahteraan Petani yang Tidak Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Kemiskinan	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 27. Skor Kesejahteraan Petani yang Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Kemiskinan	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 28. Skor Kesejahteraan Petani yang Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Sosial Lainnya.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 29. Skor Kesejahteraan Petani yang Bekerja di Perkebunan Berdasarkan Indikator Sosial Lainnya.....	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 30. Kuisisioner	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 31. Hasil Uji T Menggunakan SPSS	Error!
Bookmark not defined.	

Lampiran 32. Dokumentasi Saat Penelitian
..... **Error!**

Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Sektor pertanian memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor pertanian berperan sebagai sumber mata pencaharian, penyedia lapangan kerja, pengentas kemiskinan dan peningkat ketahanan pangan nasional. Pembangunan pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi (Alfrida dan Noor, 2017). Saat ini, budidaya tanaman kelapa sawit telah berkembang pesat dan sudah tersebar secara luas hampir ke seluruh nusantara.

Indonesia merupakan salah satu negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia walaupun kelapa sawit bukan berasal dari Indonesia. Dalam budidayanya tanaman kelapa sawit tidak memerlukan perawatan intensif serta tahan terhadap hama dan penyakit. Selain itu, permintaan produk kelapa sawit terus mengalami peningkatan yang cukup besar setiap Tahunnya, tidak hanya untuk konsumsi dalam negeri tetapi juga luar negeri (Suryana, 2016).

Kelapa sawit merupakan komoditi yang paling mendominasi luas areal perkebunan di Indonesia. Perkebunan tersebut terdiri dari milik perseorangan (swadaya) maupun milik perusahaan. Luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 14,32 juta hektar yang terdiri dari perkebunan besar sebesar 8,51 juta hektar dengan produksi kelapa sawit 26,57 juta ton dan perkebunan kelapa sawit rakyat seluas 5,81 juta hektar dengan produksi sebesar 13,99 juta ton (Angga *et al.*, 2021).

Perkebunan kelapa sawit swadaya merupakan pola pengembangan perkebunan yang dilakukan oleh petani sendiri dalam pengelolaannya (Apriyanto, 2020). Artinya, petani membudidayakan kelapa sawit tanpa kerja sama dengan pihak lain dan petani menjual sendiri hasil panen mereka ke pabrik terdekat, baik secara langsung atau melalui perantara pedagang pengepul terlebih dahulu. Sedangkan perkebunan plasma adalah budidaya kelapa sawit dengan bantuan mitra atau memperoleh dukungan dari perusahaan.

Perusahaan kelapa sawit menimbulkan dampak positif kepada masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan perusahaan. Berdirinya perusahaan

membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan taraf hidup, dan membuka peluang bisnis. Perusahaan memberikan banyak bantuan kepada masyarakat yang bertempat tinggal dekat dari perusahaan contohnya bantuan dana kepada anak yatim piatu, bantuan perbaikan sekolah, dan bantuan perbaikan jalan. Masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari perusahaan tidak banyak mendapatkan pengaruh positif (Hidayah *et al.*, 2020).

PT. Mas Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Sebagian besar pekerja di perusahaan tersebut berasal dari masyarakat sekitar tempat berdirinya perusahaan. Para pekerja tentunya telah berikan pengarahan dan diajarkan mengenai tata cara perawatan tanaman kelapa sawit dengan baik agar memperoleh hasil yang maksimal.

Desa Kepala Siring merupakan salah satu desa di Kecamatan Kikim Tengah Kabupaten Lahat yang berada disekitar/wilayah lingkungan PT. Mas Sejahtera. Desa ini terdiri dari 3 dusun yang mayoritas penduduknya menggantungkan kehidupannya dengan bertani kelapa sawit, ada yang bekerja di perkebunan dan memiliki kebun/lahan sendiri. Namun, ada juga yang hanya mempunyai kebun sendiri dan hanya mengandalkan pengetahuannya saja. Petani di desa ini merupakan petani swadaya, yaitu individu mandiri yang status lahan dan proses pembudidayaannya tidak terafiliasi dengan program plasma maupun kemitraan kebun perusahaan.

Berbeda dengan petani yang juga bekerja di perusahaan, mereka mendapatkan pengetahuan tambahan dengan mengetahui tata cara yang dilakukan perusahaan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Berdirinya suatu perusahaan tentu akan menimbulkan berbagai pengaruh/perubahan dan menimbulkan perbedaan dibandingkan dengan sebelumnya seperti, perubahan tingkah laku, keadaan sosial, dan kesejahteraan.

Kesejahteraan masyarakat dapat diartikan kondisi terpenuhnya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kebutuhan materi berhubungan dengan pendapatan yang akan mewujudkan kebutuhan, sandang, papan, pangan dan kesehatan. Kebutuhan spiritual berhubungan dengan pendidikan, keamanan dan ketentaraman hidup (Setiawan dan Nuryadin, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis hendak meneliti adakah perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Kepala Siring yang bekerja dan tidak bekerja di perkebunan dengan adanya perusahaan kelapa sawit yang bersinggungan langsung dengan desa tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan produksi kelapa sawit petani yang bekerja dan tidak bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit Desa Kepala Siring Kecamatan Kikim Tengah Kabupaten Lahat ?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan usahatani antara petani yang bekerja dan tidak bekerja di perkebunan kelapa sawit Desa Kepala Siring Kecamatan Kikim Tengah Kabupaten Lahat ?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani yang bekerja dan tidak bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit Desa Kepala Siring Kecamatan Kikim Tengah Kabupaten Lahat?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan produksi kelapa sawit petani yang bekerja dan tidak bekerja di perkebunan kelapa sawit.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan petani kelapa sawit petani yang bekerja dan tidak bekerja di perusahaan perkebunan.
3. Mengidentifikasi tingkat kesejahteraan petani yang bekerja dan tidak bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti mendapatkan ilmu pengetahuan yang berharga dan diharapkan menjadi langkah awal penulis dalam penelitian maupun penulisan ilmiah.

Selain itu, sebagai salah satu syarat kelulusan penulis dalam meraih gelar sarjana pertanian. Diharapkan penulis dapat meraih gelar tersebut.

2. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan bacaan untuk penelitian mengenai kesejahteraan rumah tangga petani yang bekerja dan tidak bekerja di perkebunan kelapa sawit Desa Kepala Siring Kecamatan Kikim Tengah Kabupaten Lahat.
3. Bagi masyarakat dapat menjadi sumber tambahan informasi dan bahan rujukan bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrila., Syahza, A., dan Suarman. 2022. Pengaruh Pembangunan Perkebunan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rambah Ilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 6(2): 487-499.
- Alfrida,A. dan Noor,T.I. 2017. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(3): 426-432.
- Angga, M. A., Nuraeni., dan Ilsan, M. 2021. Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Kelapa Sawit Di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah). *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1): 60-69.
- Apriyanto, M., Arpah, M., dan A. Junaidi. 2019. Analisis Kesiapan Petani Swadaya dalam Menghadapi Rancangan Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Kelapa Sawit Berkelanjutan Ditinjau dari Aspek Status Lahan, Legalitas dan Sumber Bibit di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal teknologi pertanian*, 8(1): 38-48.
- Ardhi, M.K., Manumono, D., dan Martini, R. 2018. Pola Kemitraan di Perkebunan Kelapa sawit (Studi Kasus di PT. Ramajaya Pramukti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Riau). *Jurnal Masepi*, 3(1).
- Asmarantaka, R.W. 2007. Analisis Ekonomi Rumahtangga Petani Tanaman Pangan di Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian*, 1 (1) : 1-18.
- Endah, kiki. 2020. Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal Moderat*, 6 (1) : 135-143.
- Hanum, N. 2018. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(1): 42-49.
- Hidayah, U. N., Widuri, N., dan Maryam, S. 2020. Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian*.
- Lifianthi, L., Oktarina, S., dan Rosana, E. 2022. Analisis Produktivitas dan Pendapatan Kelapa Sawit Petani Plasma Dan Swadaya di Sumatera

- Selatan. *Agripita: Jurnal Agribisnis Dan Pembangunan Pertanian*, 2(1): 38–42.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Pahan, I. 2010. *Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- PPKS, 2002. *Budidaya Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan. Sumatera Utara.
- Purawan, N. M. D., dan Wirakusuma, M. G. 2020. Analisis Perilaku Harga Saham Every Month Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Kabut Asap Pada Tahun 2016-2019. *E-Jurnal Akuntansi (Eja)*, 30(2): 447–459.
- Rahayu, N. R. 2022. Kenaikan Harga Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia Sebuah Analisis Berita Kompas On Line. *Intelektiv*, 3 (8): 26-37.
- Roni., suratno, T., dan Sativa, F. 2013. Dampak Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Kebudayaan Masyarakat Desa Mekar Sari Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.22437/jiseb.v16i1.2763>
- Setiawan, Y. dan Nuryadin, M. R. 2021. Dampak Perusahaan Kelapa Sawit terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 4(2): 287-298.
- Soekartawi. 2016. *Ilmu Usahatani*. Universitas Indonesia (UI press). Jakarta.
- Suryana, 2016. *Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Gizi: Faktor Pendukung Peningkatan Kualitas Sumber Daya Masyarakat*. Jakarta. Erlangga.
- Syahza, Almandi. 2011. Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12 (1) : 297-310.
- Tahir, A.G., dan Suddin, A.F. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung pada Lahan Sawah dan Tegalan di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Galung Tropika*, 6(1): 1-11.
- Vivi, I. 2018. *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: UIN Raden Rahmat.